

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang diteliti penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan.³⁷

Penekanan pada objek yang alamiah, yang berarti objek yang berkembang apa adanya, kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika objek tersebut dan tidak dimanipulasi oleh peneliti itulah yang dilakukan oleh penelitian kualitatif. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (*human instrument*). Untuk dapat menjadi instrument maka peneliti harus memiliki wawasan yang luas dan bekal teori sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan

³⁷ Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Pondok Jati: Zifatama Publisher, 2014), hal. 5.

mengkonstruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jeas dan bermakna.³⁸

Penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel bersifat interaktif (saling mempengaruhi), hal tersebut dapat digunakan untuk meneliti keterkaitan antara pengurus koperasi dengan pemilihan pencatatan pendapatan dan beban usahanya. Peneltian kualitatif dapat menggambarkan permasalahan secara mendetail dan lebih peka terhadap objek yang diamati.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan suatu studi deskriptif (*descriptive study*) dan fenomonologi (*fenomology study*). Menurut Agustine dan Kristaung dalam Singgih studi deskriptif adalah suatu penelitian kualitatif yang hanya menggambarkan satu parameter tertentu tanpa mempermasalahkan apa, bagaimana, dan mengapa hal tersebut terjadi. Jadi penelitian ini hanya memotret apa adanya, kemudian disajikan sebagai laporan penelitian yang memakai prosedur dan standar kelimuan tertentu. Sedangkan studi fenomologi yaitu pencarian data dan interpretasi data dari sejumlah informan yang menjadi sumber wawancara yang menngalami secara rill tentang fenomena yang sedang terjadi.³⁹

Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini, karena mendeskripsikan mengenai perlakuan pencatatan pendapatan dan beban dan implikasinya di Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu dengan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi

³⁸Singgih Widy Prasetyo, Skripsi: *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP TAHUN 2009) Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi di Kota Bandar Lampung)*, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), hal. 26.

³⁹ *Ibid.*, hal. 25.

Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2009. Kemudian melakukan wawancara secara langsung terhadap anggota dan pengurus koperasi tersebut terhadap pelaksanaan pencatatan pendapatan dan beban.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita Makmur Jaya yang beralamat di Jl. Sukun No. 31 Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Jawa Timur 66234. Kantor Koperasi Wanita Makmur Jaya berada di halaman Kantor Desa Kepuh, sehingga letak dari koperasi ini sangat strategis dan sangat mudah juga untuk dijangkau oleh masyarakat Kepuh. Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 2009 langsung mendapat badan hukum. Koperasi ini terbilang sudah cukup lama berdiri yaitu hampir 12 tahun, inilah yang menjadi alasan peneliti memilih koperasi ini untuk diteliti. Bertujuan untuk mengetahui apakah selama berdiri 12 tahun ini koperasi sudah melakukan perlakuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2009 terhadap pendapatan dan beban koperasi atau menggunakan pedoman lainnya.

C. Data Dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimannya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.⁴⁰ Pada penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer adalah data yang diperoleh secara

⁴⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

langsung dari tempat penelitian. Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan terjun langsung ke koperasi dan melakukan wawancara langsung dengan ketua koperasi wanita makmur jaya. Sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁴¹ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dengan cara memanfaatkan data yang telah ada dalam koperasi berupa laporan keuangan pendapatan dan beban koperasi.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data diperoleh.⁴² Terdapat tingkatan untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian, maka diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang diisngkat dengan 3P yaitu: *Person*, *Place*, dan *Paper*.

- 1) *Person* adalah sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. hasil wawancara diperoleh dari pihak ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya yaitu Ibu Emy Sulistiyah, S.Pd. sebagai informan 1, dan para pengurus koperasi meliputi bendahara yaitu Minatun, S.Sos. sebagai informan 2, sekretaris yaitu Wiji Sulistiyah sebagai informan 3, dan pengawas yaitu Soelistijowati sebagai informan 4.
- 2) *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. *Place* yang diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud

⁴¹ Rico Ardiansyah, Skripsi: *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP TAHUN 2009 Pada KPRI Angkasa RRI Palembang*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2013), hal. 39.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 174.

benda, warna dan lain-lain. Sedangkan *place* yang bergerak misalnya aktifitas, kinerja, laju kendaraan, sajian sinetron, serta kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan *place* yang diam yaitu berupa ruangan atau tempat, tempat penelitian yang peneliti ambil di Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

- 3) *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁴³ *Paper*, data penelitian ini didapat dari bagian akuntansi berupa laporan pendapatan dan beban Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh, yang terdapat dalam yang terdapat dalam laporan pertanggungjawaban pengurus tahun 2020.

D. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan alat atau instrument yang penting demi tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Meleong bahwa pada tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan hal yang sangat utama dan penting.⁴⁴

Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan segala kegiatan yang dapat memperoleh, mengumpulkan data dan keterangan informasi demi berjalannya penelitian ini. Keterbukaan diantara kedua belah

⁴³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 64.

⁴⁴ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 87.

pihak dapat memudahkan peneliti menggali informasi yang diperlukan. Maka dari itu, peneliti datang langsung untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu, yang dilaksanakan kurang lebih 2 satu sampai dua bulan sesuai dengan kecukupan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti, tepatnya pada hari sabtu minggu kedua setiap bulannya. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis laporan pendapatan dan beban koperasi itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang membahas suatu masalah dalam bentuk tanya jawab lisan antara dua orang yang berhadapan secara fisik yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Teknik wawancara (*interview*) adalah tahap pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada narasumber kemudian jawaban-jawaban tersebut dicatat. Narasumber dalam penelitian ini yaitu ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya yaitu Ibu Emy Sulistiyah, S.Pd. sebagai informan 1,

dan para pengurus koperasi meliputi bendahara yaitu Minatun, S.Sos. sebagai informan 2, sekretaris yaitu Wiji Sulistiyah sebagai informan 3, dan pengawas yaitu Soelistijowati sebagai informan 4.

2. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengamati langsung dilapangan serta dokumentasi yang tujuannya untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁵ Oleh karena itu, kegiatan dan penggunaan metode observasi sangatlah penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti diharuskan untuk hadir langsung di lokasi penelitian dan peneliti berusaha memperlihatkan dan mencatat gejala yang ditemui di Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan.⁴⁶ Dokumen berisi catatan-catatan kejadian yang sudah lewat. membantu peneliti dalam mendapat dan mengelola informasi dilakukan melalui teknik dokumentasi ini. Dalam hal ini peneliti melakukan penyeledikikan terkait benda-benda tertulis. Misalnya buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan rapat, notulen dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian ini yaitu berupa catatan-catatan akuntansi yang

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 225.

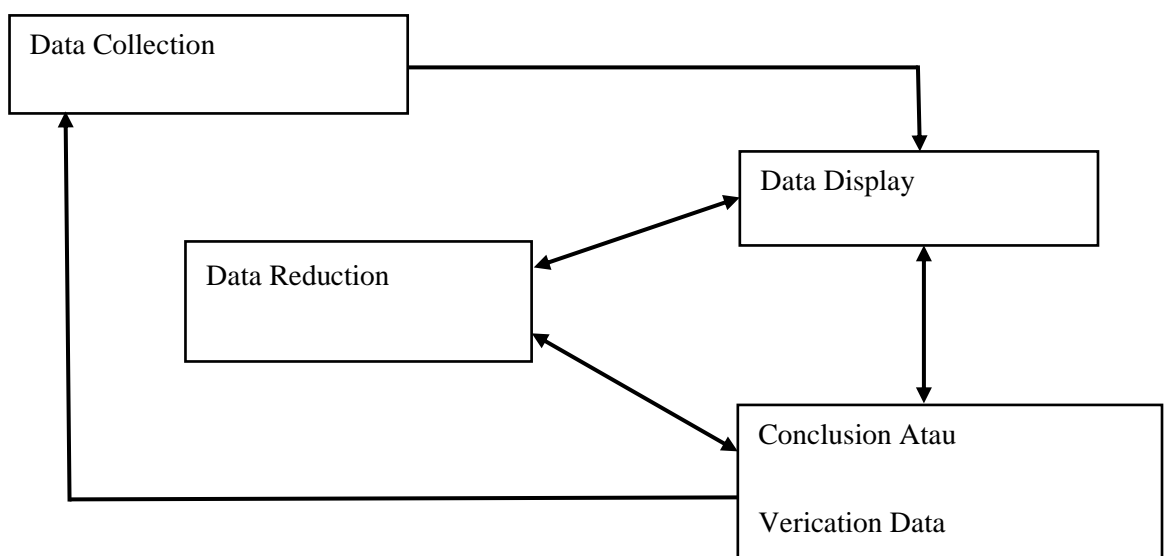
⁴⁶ Vyta Vebiyanti, Skripsi: *Analisis Penerapan SAK ETAP TAHUN 2009 Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani "Jaya Makmur" Di Bayuwangi"*, (Jember: Universitas Jember, 2016), hal. 30.

meliputi laporan keuangan koperasi berupa laporan pendapatan dan beban dari Koperasi Wanita Makmur Jaya.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang sangat penting dalam penelitian adalah analisis data. Analisis data sangat diperlukan dalam suatu penelitian dari masalah yang diteliti akan mampu mencari jawaban nya. Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dapat dipisahkan. Menurut Ibrahim dalam Singgih analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan dimana data-data yang diperoleh. Analisis data kualitatif adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar hingga proses penafsiran.

Gambar 3.1
Analisis Data Miles and Huberman



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif. Analisis data model interaktif merupakan analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Hubberman dalam Singgih analisis data terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).⁴⁷

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengentitaskan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.⁴⁸ Menurut Sugiyono, reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya.⁴⁹ Data yang telah terkumpul, kemudian di kelompokkan atau dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti halnya komponen laporan keuangan, informasi-informasi mengenai sampel, dan memilih data yang tidak diperlukan dan tidak menjadi titik fokus penelitian peneliti.

⁴⁷ Singgih Widy Prasetyo, Skripsi: *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP TAHUN 2009) Pada Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi di Kota Bandar Lampung)*, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), hal. 30.

⁴⁸ Viona Yelitasari, Skripsi: *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Di Bandar Lampung)*, (Lampung: Universitas Lampung, 2016), hal. 27.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014., hal. 247.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Memisahkan pola yang berbeda yang sesuai dengan jenis dan macam-macamnya dalam penyajian data dapat membuat strukturnya mudah dipahami.

3. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Penarikan serta menguji kesimpulan yaitu dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap pengumpulan data awal, terdapat kesimpulan awal yang sifatnya hanya sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada pengumpulan data berikutnya. Namun sebaliknya ketika ditemuka bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan awal tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel.

G. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk menguji kebenaran bahwa penelitian dilakukan. Keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji derajat keterpercayaan (*credibility*). Kriteria ini berfungsi ini mencapainya tingkat kepercayaan penemuan yang telah di inkuiri sedemikian rupa. Triagulasi merupakan metode yang tepat untuk melakukan pengujian dalam metode pengujian kredibilitas. Triagulasi sendiri adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu. Adapun ketiga triagulasi tersebut sebagai berikut:

- a. Triagulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triagulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁵⁰
- c. Triagulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dengan ini dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada peneliti ini menggunakan beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan ini adalah beberapa tahapan yaitu:

- a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu penelitian laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipindahkan.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 248-272.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 274-279.

- b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
- c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terikait.
- d. Melakukan pengurusan surat izin.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung, dan tahap penyusunan data.

3. Tahap Analisa data

Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan focus penelitian yang telah disusun secara sistematis.

4. Tahap Kesimpulan

Setelah tahap analisa data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah dianalisis dari responden atau informan.

5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap penelitian laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap pelaporan peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.